akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada Tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status Madrasah Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah negeri Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu:

a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.

- H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012hingga sekarang.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Nomor Identitas : 111637101016

b. NPSN : 111163710003

c. Status Madrasah : Negeri

d. NPWP : 002474104731000

e. Nomor Telepon : 05113265231

f. Alamat : Jl. Bakti Rt 5 No. 27 Pemurus Dalam

g. Propinsi : Kalimantan Selatan

h. Desa/Kabupaten : Banjarmasin

i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan

j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

k. Kode Pos : 70248

1. Alamat Email : <u>minpemdapemurus@yahoo.co.id</u>

m. Tahun Berdiri : 1995

n. No SK Ijin Operasional : 515 A

o. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995

p. Status Akreditasi : A

q. Tahun Akreditasi : 2009

r. No. SK Lembaga : Dd0180060

s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009

t. Waktu Belajar : Pagi

u. Status dalam KKM : Induk

v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk

w. Apakah telah ada RAPBM: Ya

x. Kode Satker : 600288

y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

z. Penempatan DIPA : Satker

4. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Koordinat Lembaga : Latitude : -3, 358743

Langitude : +

114.622268

b. Potensi wilayah : Pertanian

c. Wilayah : Pedesaan

d. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km

e. Jarak ke pusat ibukota kabupaten/kota : 1-10 Km

f. Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi: 1-10 Km

g. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km

h. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km

i. Jarak ke SD terdekat

: <1 Km

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah"Terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan".

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan prilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasiati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

6. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Pendidik

Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun 2016/2017 berjumlah 28 orang guru termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Drs. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN	Kepala	Bahasa Arab
	Antasari		
Syukri, A. Ma	D2 Tarbiyah IAIN	Guru	Bahasa Indonesia,
	Antasari		MTK, IPA, IPS,
			PKN, SBK
Hj. Mardiah, S. Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru	Tematik, BTA
Nur Laily, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	SKI & AA, BTA
	Antasari		
Muzkiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	Tematik, BTA,
	Antasari		
Hj. Yuhanis, S. Pd. I	S1 Darul U	Guru	BI, MTK, IPS,
			IPA, PK, SBK
Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	BI, MTK, IPS,
	Antasari		IPA, PK, SBK
Risfa Budiarti, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	Tematik
	Antasari		
Ermawati, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	Bahasa Indonesia
	Antasari		
Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	Tematik
	Antasari		

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata pelajaran
Juhairiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, PKN, IPA, MTK, IPS, SBK
M. Aminullah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK, MTK, BI, BTA,
Anwar, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PJK
Ida Marlina, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih,
Muslimah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Mardiana, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Akidah Akhlak
noorsyamsiah, S. Ag	S 1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Kumalasari S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Fathul Jannah, S. Sos. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik

Mukarramah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	IAIN	Guru	Qur'an Hadits,
	Antasari			
A.Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S1 Tarbiyah	IAIN	Guru	Bahasa Arab
	Antasari			
Rizkiyatul Azkia, S.	S1 Tarbiyah	IAIN	Guru	Tematik
Pd. I	Antasari			
Syariati, S. Pd.	S1 Tarbiyah	IAIN	Guru	Bahasa Inggris,
	Antasari			Fiqih
Rabiatul Adawiyah	SMEA		TU	-
Rachmawati, S. Sos	S1 FISIP		TU	-
Hasan Basri, S. Sos	S1 FISIP		TU	-
Aulia Azizah, A. Md	D3 Tarbiyah	IAIN	TU	-
	Antasari			
M. Raihan			Satpam	-

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas yaitu. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah peserta didik dalam kelas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Madrasah Negeri 3 Banjarmasin

No.	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1.	IA	11	14	25
2.	IB	12	14	26
3.	IC	10	13	23
4.	ID	12	14	26
5.	IIA	16	16	32
6.	IIB	15	17	32
7.	IIIA	18	14	32
8.	IIIB	18	14	32

9.	IVA	10	14	24
10.	IVB	10	13	23
11.	IVC	13	11	24
12.	VA	11	15	26
13.	VB	11	16	27
14.	VIA	10	17	27
15.	VIB	13	14	27
	Jumlah	190	2 16	406

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

8. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang dilakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas dan ruang yang lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

	Sarana dan Lasintas Maarasan Istiaan	y and i togeth o Danijan masin
No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	15
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kamar Mandi/WC Guru	2
7.	Kamar Mandi/WC Guru	4
8.	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	Pos Satpam	1

Jumlah	
--------	--

B. Penyajian Data

Adapun penyajian data yang penulis uraikan adalah berdasarkan masalah yang diteliti yaitu: "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 Berbasis Daring melalui aplikasi *Google Classroom* di MIN 3 Banjarmasin".

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 Berbasis Daring melalui aplikasi *Google Classroom* di MIN 3 Banjarmasin

b. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya.

Perencanaan tersebut sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanan yang baik, tidak hanya siswa yang akan tidak terarah dalam proses belajarnya tapi guru juga tidak akan terkontrol, dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkannya pada siswa.

Hasil penelitian dalam perencanaan pembelajaran tematik siswa kelas 3 berbasis daring melalui aplikasi *Google Classroom* di MIN 3 Banjarmasin. Informan pertama yaitu guru tematik mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran daring perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*

dilakukan atas dasar rapat pimpinan dan orang tua siswa karena keadaan COVID-19.

Berikut pernyataan informan pertama:

"sebelumnya pihak sekolah bersama orang tua siswa, forum silaturahmi orang tua dan guru (FSOG) mengadakan pertemuan untuk menentukan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring pengganti pembelajaran tatap muka dikelas akhirnya kesepakatan bersama memakai aplikasi *Google Classroom*"²⁹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan siswa yaitu:

"sebelum belajar online itu orang tua kami di panggil dulu kalau misalkan keberatan memakai aplikasi *Google Classroom*. Karena setuju saja jadi pakai aplikasi itu."³⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan Halimah dan Dani

"dulu itu orang tua kami di panggil kesekolah merapatkan belajar online, akhirnya GC yang dipilih dan disetujui oleh kebanyakan orang tua katanya. Jadinya sekolah online pakai GC." ³¹

Beliau juga menambahkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran daring tetap menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sebelumnya yaitu RPP pelaksanaan pembelajaran tatap muka sebelum pembelajaran daring dan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, hanya saja sistem pembelajarannya yang berbeda yaitu *online*.

Berikut pernyataan informan pertama:

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Ermawati tgi 17 Novmber jam 10.00

³⁰ Hasil wawancara dengan siswa Anto tgl 18 november jam 12.00

³¹ Hasil wawancara dengan siswa Halimah dan Dani tgl 20 November jam11.00

"kalau rpp nya tetap saja memakai yang terdahulu secara isi pembelajaran, Cuma sistem pelaksanaannya saja yang berbeda yaitu *online*, kami sebagai guru juga tidak mungkin cepat merubah pola rpp itu jadi ya biar saja yang itu supaya capaiannya sama saja Cuma pelaksanaannya berbeda." ³²

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Memberi guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah, dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan

b. Pelaksanaan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik siswa kelas 3 berbasis daring melalui aplikasi *Google Classroom* di MIN 3 Banjarmasin yaitu dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan materi yang sama saat pelaksanaan pembelajaran tematik tatap muka hanya saja dilakukan *online*.

Berikut pernyataan informan pertama:

"pelaksanaan pembelajaran itu bedanya dulu tatap muka sekarang online itu aja, kalau materinya sama saja Cuma lebih banyak tugas di awal-awal dulu itu tapi lama-kelamaan banyak

_

³² Hasil wawancara dengan Ibu Ermawati tgl 17 November jam 10.00

yang protes juga akhirnya ya dikasihkan materi saja untuk dipahami siswa disekolah, biasanya kalau tugas ada jangka waktu mengerjakan. kalau interaksinya itu antara dan guru berkurang juga karena tidak bertatap muka, jarang ada anak yang bertanya bila kurang paham jadi di anggap paham saja sudah, paling ditambahkan video dari yuotube supaya siswa antusias."

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan siswa yaitu

"nanti guru tema memberikan materi di kelas aplikasi *Google Classroom.* Dipahami dan lalu dijawab tugasnya kalau ada tugas, dulu itu pas awal sekolah online ada tugas terus tiap hari, kalau sekarang berkurang sudah, Cuma disuruh membaca dan memahami saja."³⁴

"materinya itu sama saja dengan yang dibuku tema, biasanya paling diberikan video di kelas *Google Classroom*. Dari youtube biasanya videonya tentang yang dipelajari itu. Nanti kita menjawab tugas dari guru diberi waktu menjawabnya sampai jam berapa atau sampai tanggal berapa."³⁵

Informan terakhir yaitu Dani juga menjelaskan hal yang sama yaitu:

"biasanya itu sekolah online pakai GC, disitu ada kelaskelas mata pelajaran, guru biasanya memberikan materi disitu dan kita memahami sendiri, kalau ada yang kurang paham bisa saja ditanyakan keguru temanya. Tapi lebih banyak tugas, hampir setiap hari ada tugas."³⁶

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka yaitu dengan memakai aplikasi-aplikasi yang sudah ditentukan dan disepakati, adapun tujuan pembelajaran

³³Hasil wawancara dengan Ibu Ermawati tgl 17 November jam 10.00

³⁴Hasil wawancara dengan siswa Anto tgl 18 November jam 12.00

³⁵Hasil wawancara dengan siswa Halimah tgl 20 November jam 11.00

³⁶Hasil wawancara dengan siswa Dani tgl 20 November jam 11.00

daring sekarang ini yaitu untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran apakah masih perlu perbaikan dan pada bagian mana yang perlu diperbaiki guna mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik siswa kelas 3 berbasis daring melalui aplikasi *Google Classroom* di MIN 3 Banjarmasin dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Wawancara dengan informan pertama mendapati bahwa evaluasi tengah semester dan akhir semester dilakukan tetap sama sebagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka, hanya saja untuk evaluasi pelaksanaan daring untuk mata pelajaran tematik khususnya pada awal pembelajaran daring sering dilakukan pertemuan dengan bentuk tugas.

Berikut pernyataan informan pertama:

"evaluasi itu tetap saja dilakukan bahwan lebih sering, kita lakukan perpertemuan dengan bentuk tugas, tapi kalau yang evaluasi pertengahan dan akhir semester sama saja dengan pembelajaran tatap muka, sistemnya kami berikan lembar soal untuk di jawab oleh siswa dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan." Kalau dulu itu kan tidak tes tertulis semua evaluasinya, dulu berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan/tindakan. Kalau sekarang sistem online ya tes tertulis aja."

Untuk lebih mengetahui keberhasilan proses pembelajaran maka seorang guru harus melakukan tes terhadap siswa itu sendiri baik berupa tes tertulis, tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, beliau juga menjelaskan bahwa hasil dari tes tersebut merupakan hasil dari

sebuah pembelajaran, apabila nilai yang didapatkan siswa meningkat berarti pelaksanaan pembelajaran berhasil.

Berikut pernyataan informan pertama:

"setelah satu semester berlalu dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini kalau dilihat dari nilai siswa ya baikbaik saja, kurang lebih sama saja dengan pembelajaran tatap muka. Bahkan ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan nilai, kalau kata orang tua yang lain karena tugas sekolahnya dikerjakan orang tuanya, kalau itu ya kami tidak bisa memastikan yang pasti dari evaluasi yang kami lakukan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pelaksanaan pembelajaran efektif saja dan nilai siswa ada peningkatan walapun tidak signifikan."

Berikut pernyataan yang sama disampaikan informan siswa Anto, Halimah dan Dani yaitu:

"sekolah online ini tugasnya sering sekali hampir setiap pertemuan dan ujian tengah dan akhir semester juga ada, biasanya guru menyerahkan lembar soal untuk dijawab oleh kami nanti ada waktunya untuk diserahkan lagi kesekolah." Kalau yang tugas harian itu dikirim ke kelas aplikasi *Google Classroom*, kalau tidak berhasil terkirim bisa dikirimkan via WA keguru temanya." ³⁸

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pengamatan, tes lisan dan tertulis, namun karena keadaan pandemi COVID-19 maka sekolah MIN 3 Banjarmasin lebih memilih evaluasi dengan bentuk ters tertulis

³⁷Hasil wawancara dengan Ibu tgl 17 November jam 10.00

³⁸Hasil wawancara dengan A, H dan D tgl 20 november jam 12.00

2 Kendala-kendala dan bagaimana cara mengatasinya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik siswa kelas 3 berbasis daring melalui aplikasi google classroom di MIN 3 Banjarmasin

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Bagi guru sekolah dasar yang terbisa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk melek teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Sehingga memunculkan kendala-kendala yang dialami oleh guru ataupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berikut pernyataan informan pertama yaitu guru tematik:

"kendalanya itu kebanyakan kurangnya motivasi siswa dalam memahami pembelajaran, karena memang kurang pemantauan dari kita dan juga orang tua, kadang itu ada juga orang tua yang kurang paham dengan pelajaran anaknya sehingga mereka tidak bisa membantu anak-anaknya belajar mengerjakan tugas sekolah."kalau masalah lain dulu sebelum diberikan kouta gratis ya kouta untuk internetan tapi sekarang itu sudah bisa diatasi dengan kouta gratis pemberian pemerintah,"

Pernyataan yang sama juga dijelaskan oleh siswa Anto ,Halimah dan Dani yaitu:

"susah memahami materi karena tidak ada yang menjelaskan, jadi sedih juga tidak paham-paham, sinyal internet kadang juga lelet, tapi sekarang juga mulai bosan sekolah online jadi kurang berminat seperti tidak sekolah saja, kadang-kadang lupa bahwa sekolah online karena merasa libur saja terus,"

C. Analisi Data

Analisi data dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab kajian teori, atau terjadi ketidak sesuaian antara hasil penelitian dengan kajian teori yang digunakan. Berikut hasil analisis data yang disajikan dalam penelitian ini:

Hasil penelitian dapat kita lihat bahwa kurang adanya kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab 2 yaitu pertama tentang peraturan menteri Nomor 41 tahun 2007, dijelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Hasil penelitian mendapati bahwa guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran *online (daring)* namun pihak guru menggunakan RPP sebelumnya yaitu saat pembelajaran *luring* (langsung).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang digunakan untuk menyiapkan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengajak siswa menfokuskan perhatian dan memotivasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti merupakan inti proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada tahapan tersebut, aktifitas belajar siswa dapat melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Adapun pada penutup, kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan atau merangkum materi yang telah dipelajari, menilai sebagai bentuk refleksi, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut.

Hasil penelitian mempunyai ketidak sesuaian antara teori tentang pelaksanaan pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu hasil penelitian hanya berupa memberikan materi dan tugas pada media pelaksanaan pembelajaran *google classroom* tidak ada rangkuman materi setelah pembelajaran juga tidak ada umpan balik dari siswa terhadap pemberian materi dari guru.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah penilaian atau evaluasi pada dasarnya memiliki peran untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi guru dapat mengetahui bagian pembelajaran yang masih perlu perbaikan. Adapun alat untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasi tujuan pembelajaran dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan/ tindakan.

Hasil penelitian didapati bahwa kurang ada kesesuaian antara teori yang dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah. Hasil penelitian yaitu alat untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasi tujuan pembelajaran hanya berupa tes tertulis untuk tes lisan, dan tes perbuatan/ tindakan ditiadakan.

Teori Nunu Mahnun Tentang Perbandingan Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Online

Pembelajaran Tatap Muka	Pembelajaran Berbasis Online
Pembelajaran dilakukan secara tatap muka	Meggunakan sistem belajar jarak jauh
Interaksi dilakukan secara tatap muka	Interaksi dilakukan secara terpisah dalam konsep dunia maya (online)
Peran pengajar sangat dominan	Terfokus pada siswa
Kemajuan belajar tergantung pada pengajar	Siswa sangat berperan dalam kemajuan dan keberhasilan belajarnya
Pengajar dan siswa harus bertemu pada waktu yang sama	Pengajar dan siswa tidak harus bertemu pada waktu yang sama
Pengajar sangat berperan dalam proses belajar mahasiswa	Menerapkan konsep belajar mandiri
Karena tatap muka, maka kedua belah pihak harus memiliki kemampuan berkomunikasi dalam konteks tatap muka	Dibutuhkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa tulis
Bagi pengajar, khususnya, harus memiliki kemampuan berbicara di depan kelas	Kedua belah pihak dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan media atau komputer dan jaringan internet

Hasil penelitian yang didapatkan mempunyai kesesuaian dengan teori Nunu Mahnun tentang perbandingan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis *online*.

Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Hasil penelitian mendapati kesesuaian dengan teori yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu media komunikasi handphone dan laptop melalui *aplikasi google clasroom*